

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI MAN 1 SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Afriko Wigyan F.
NIM : 3101409043
Prodi : Pendidikan Sejarah

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh:

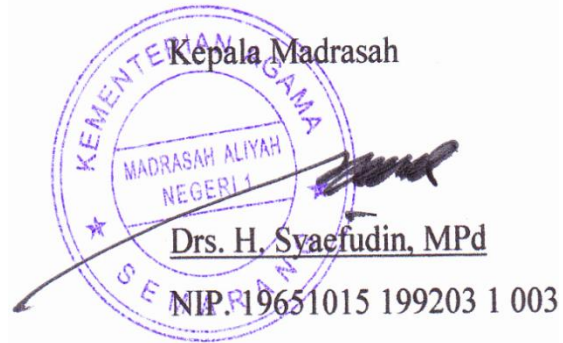
Dosen Koordinator Lapangan



Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd.

NIP. 196909072002121001

Kepala Madrasah



Drs. H. Syaefudin, MPd

NIP. 19651015 199203 1 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di MAN 1 Semarang sampai terselesainya laporan ini.

Berkenaan dengan selesainya pembuatan laporan ini perkenankanlah penulis menyampaikan rasa hormat dan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudjiono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor UNNES.
2. Dr. Subagyo M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang.
3. Arif Purnomo, S. Pd., S.S, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Sejarah Universitas Negeri Semarang.
4. Dr. Rudi Hartono, S.S., M.Pd. selaku Dosen Koordinator Lapangan di MAN 1 Semarang yang telah mendampingi kami dalam melaksanakan PPL
5. Drs.Abdul Muntholib M. Hum, selaku Dosen pembimbing PPL yang telah membimbing praktikan selama kegiatan PPL.
6. Drs. Syaefudin M. Pd, selaku kepala MAN 1 Semarang.
7. Drs. Supardi, guru pamong mapel Sejarah yang telah membimbing praktikan selama melaksanakan praktik diMAN 1 Semarang.
8. Sih Hartini, SPd, MSi selaku koordinator guru pamong MAN 1 Semarang.
9. Bapak dan Ibu Guru serta Karyawan MAN 1 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
10. Seluruh siswa MAN 1 Semarang yang telah membantu kelancaran dalam melaksanakan PPL.
11. Teman-teman sesama praktikan MAN 1 Semarang yang telah bekerjasama dengan baik sehingga PPL berjalan dengan lancar.
12. Semua pihak yang telah turut berperan aktif dalam pelaksanaan PPL ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.

Praktikan berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan pada khususnya serta pembaca pada umumnya

Praktikan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
D. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan	3
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum.....	4
B. Dasar Implementasi	4
C. Dasar Konseptual	5
D. Status, Peserta, Bobot, dan Tahapan.....	6
E. Persyaratan dan Tempat	6
BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat.....	7
B. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	7
C. Materi Kegiatan	9
D. Proses Pembimbingan.....	9
E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2	9
F. Guru Pamong	10
G. Dosen Pembimbing	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran	11
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.** Refleksi Diri Praktikan
- Lampiran 2.** Laporan Observasi dan Orientasi Praktikan
- Lampiran 3.** Daftar Mahasiswa Praktikan di MAN 1 Semarang.
- Lampiran 4.** Jadwal Kegiatan Latihan Mengajar Praktikan
- Lampiran 5.** Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 6.** Rencana Kegiatan Praktikan di MAN 1 Semarang
- Lampiran 7.** Daftar Hadir Dosen Pembimbing PPL
- Lampiran 8.** Daftar Hadir Dosen Koordinator PPL
- Lampiran 9.** Kartu Bimbingan Praktik Mengajar / Kependidikan Mahasiswa
- Lampiran 10.** Kalender Pendidikan MAN 1 Semarang
- Lampiran 12.** Rencana Kegiatan Kurikulum MAN 1 Semarang. Tapel 2012/2013
- Lampiran 13.** Perhitungan minggu efektif
- Lampiran 14.** Kriteria ketuntasan Minimal
- Lampiran 15.** SILABUS mata pelajaran Sejarah
- Lampiran 16.** RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 17.** Prota (Program tahunan)
- Lampiran 18.** Promes (Program Semester) Mata Pelajaran Sejarah
- Lampiran 19.** Daftar Nilai dan Ulangan Siswa yang Diampu Praktikan
- Lampiran 20.** Denah MAN 1 Semarang
- Lampiran 21.** Soal Ulangan Harian dan MID Semester
- Lampiran 22.** Jadwal kegiatan Ramadhan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang (Unnes) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Sesuai dengan tujuan dari Pendidikan Nasional salah satunya adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Itu artinya Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi salah satu kunci utama untuk mewujudkan generasi penerus yang unggul dan cerdas. Berdasarkan itulah Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) menjadi sangat penting untuk diadakan oleh Universitas Negeri Semarang, mengingat UNNES adalah pencetak tenaga pengajar yang mana jumlahnya tidak sedikit oleh karena itu dengan tujuan menciptakan tenaga pengajar yang berkualitas, profesional, dan siap kerja serta mengabdikan pada masyarakat maka pentinglah PPL 2 diadakan.

MAN 1 Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di MAN 1 Semarang berjumlah 17 orang dari jurusan yang berbeda, antara lain: Pend. Bahasa Arab, Pend. Bahasa Inggris, Pend. Sejarah, Pend. Kewarganegaraan, Pend. Fisika, Pend. Kimia, Pend. Matematika, PKLO.

Perbedaan hakiki antara sarjana pendidikan dengan sarjana non kependidikan adalah terletak pada dimensi ketrampilan mengajar. Guru sebagai tenaga kependidikan harus mempunyai beberapa kemampuan khusus.

Menurut teori tiga dimensi, kompetensi guru dikemukakan bahwa kompetensi guru ini mencakup tiga materi, yaitu :

1. Sifat kepribadian yang luhur
2. Penguasaan bidang studi
3. Keterampilan mengajar

Disamping itu, ada 10 kompetensi guru yang lain yaitu ;

1. Penugasan materi
2. Pengelolaan kelas
3. Penguasaan media atau sumber
4. Penugasan landasan kependidikan
5. Mengelola interaksi belajar mengajar
6. Menilai prestasi hasil belajar siswa
7. Mengelola program belajar mengajar
8. Mengenal dan mampu menyelenggarakan administrasi sekolah.
9. Mengenal fungsi dan program layanan bimbingan dan penyuluhan
10. Memahami prinsip-prinsip dan mampu menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengajaran

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi :

1. Kompetensi pedagogik, meliputi;
2. Kompetensi profesional, meliputi;
3. Kompetensi Kepribadian, meliputi;
4. Kompetensi Sosial, meliputi;

C. Fungsi Program Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik pengalaman lapangan ini berfungsi memberikan bekal pada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

D. Manfaat

Manfaat program PPL bagi mahasiswa antara lain sebagai berikut:

1. Dapat mengetahui kondisi-kondisi sekolah yang meliputi kondisi fisik, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, tata tertib, kegiatan kesiswaan, sarana dan prasarana, dan kalender akademik yang dijadikan acuan dalam pelaksanaan program-program sekolah.
2. Dapat memperoleh informasi dan pengelola sekolah berkaitan dengan fungsi dan tugasnya.
3. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
4. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
5. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.
6. Dapat berlatih menyusun program tahunan, program semester, dan rencana pengajaran, dapat mengetahui cara-cara penanganan masalah siswa.
7. Mahasiswa dapat merasakan secara langsung situasi dan kondisi dalam rangka sebelum terjun langsung sebagai pengajar nantinya.
8. Mahasiswa dapat menyusun rancangan kegiatan PPL II secara terbimbing.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Pelaksanaan PPL 2 ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu ;

1. Undang- undang RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
 - a. Pasal 39 ayat 1 : ”Tenaga Kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan”.
 - b. Pasal 42 ayat :
 - 1) Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
 - 2) Pendidik untuk pendidikan formal pada jenjang pendidikan usia dini, pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi dihasilkan oleh perguruan tinggi yang terakreditasi.
 - c. Pasal 43 ayat 2 : “ Sertifikasi pendidikan diselenggarakan oleh perguruan tinggi yang memiliki program pengadaan tenaga kependidikan yang terakreditasi”.
2. Undang- undang RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen.
3. Peraturan Pemerintah No. 60/61 Tahun 2000 tentang Otonomi Perguruan Tinggi.
4. Surat Keputusan Rektor No. 17/O/2011 tentang Pedoman Pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan.

B. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru adalah petugas professional yang harus dapat

melaksanakan proses belajar mengajar secara professional dan dapat dipertanggung jawabkan.

Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang sangat menunjang keberhasilan kompetensi atas salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), dalam hal ini PPL 2 sebagai tindak lanjut dari kegiatan orientasi sekolah latihan pada Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) I.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu disekolah, yaitu melalui praktek mengajar, praktek administrasi, praktek bimbingan dan konseling serta kegiatan kependidikan lain yang bersifat kulikuler dan ekstra kulikuler yang ada di sekolah maupun masyarakat.

Melalui Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan mahasiswa dapat mengembangkan dan meningkatkan wawasan dan pengetahuan, keterampilan dan sikap dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru yang profesional, baik dalam bidang studi yang digelutinya maupun dalam pelayanan bimbingan dan konseling terhadap siswa di sekolah nanti yang lebih jauh dan dapat meningkatkan nilai yang positif dari tingkat kemampuan mahasiswa itu sendiri.

C. Dasar Konsepsional

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
2. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik di sekolah.

D. Status, Peserta, Bobot Kredit, dan Tahapan

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan. Mahasiswa yang mengikuti Praktek Pengalaman Lapangan meliputi Mahasiswa program S1. Mata Kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL 1 = 2 SKS, PPL 2 = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 kali 1 jam (60 menit) X 18 = 72 jam pertemuan.

Tahapan Praktik Pengalaman Lapangan untuk program S1 dilaksanakan secara simultan dalam dua tahap yaitu:

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL I)

PPL I : dengan bobot 2 SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat (4) minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Pada jurusan- jurusan dengan karakteristik tertentu perolehan minimal SKS diatur sendiri.

2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL 2)

PPL II : dengan bobot empat (4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya. PPL II diikuti oleh mahasiswa yang telah lulus PPL I.

E. Persyaratan dan Tempat.

Adapun syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL 2 sebagai berikut:

➤ Persyaratan mengikut PPL I:

Telah menempuh minimal 60 SKS (lulus semua kuliah yang mendukung), Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL pada UPT PPL UNNES.

➤ Persyaratan mengikuti PPL 2:

Telah menempuh minimal 110 SKS (lulus semua mata kuliah yang mendukung), Telah mengikuti PPL I, Memperoleh persetujuan dari Ketua Jurusan/ Dosen Wali, serta menunjukkan KHS kumulatif, Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat

a. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di MAN 1 Semarang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

b. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan di MAN 1 Semarang, yang berlokasi di Jl. Brigjen. S. Sudiarto, Pedurungan Kidul, Kota Semarang.

B. Tahapan Kegiatan

1. Pengenalan Lapangan

Pengenalan lokasi sangat berperan dalam pelaksanaan program praktik pengalaman lapangan (PPL) I ini, perlu diadakan pengenalan lapangan terhadap lokasi pelaksanaan program praktek lapangan (PPL) dalam hal ini adalah MAN 1 Semarang. Pada program PPL ini, mahasiswa diharapkan dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah untuk dapat mengaplikasikan ke dalam situasi mengajar yang sesungguhnya di MAN 1 Semarang.

Disamping praktik mengajar, praktikan juga dikenalkan dengan lingkungan sekolah yang juga harus berinteraksi dengan sekolah, baik kepada guru, karyawan, maupun seluruh warga sekolah termasuk bagaimana berinteraksi dengan para siswa yang ada di sana. Sedangkan observasi dan orientasi sekolah latihan digunakan agar praktikan mengetahui tugas wewenang seluruh staff sekolah latihan dan untuk memperoleh data-data yang diperlukan mengenai sekolah latihan. Observasi dan orientasi ini dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara dengan pihak tertentu dan dengan survey keadaan.

2. Observasi Proses Pembelajaran

Selain mengadakan pengamatan cara mengajar guru pamong, praktikan juga diberi tugas untuk membuat rencana pengajaran dan perangkatnya. Sedangkan pemberian tugas membuat perangkat pengajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Modul, dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mempunyai rencana atau membuat rencana terhadap materi yang akan disampaikan dan belajar membuat atau menyusun materi-materi yang akan disampaikan, cara-cara pengajaran yang ingin dilaksanakan, dan juga terhadap alokasi waktu yang tersedia.

Materi kegiatan PPL 2 meliputi:

1. Observasi dan orientasi tempat latihan.
2. Wawancara
3. Menyusun RPP
4. Observasi proses belajar mengajar (PBM)
5. Pengajaran terbimbing
6. Pengajaran mandiri

C. Materi Kegiatan

Materi yang kami peroleh berasal dari kegiatan pembekalan, upacara penerjunan dan acara penyerahan selama melaksanakan praktik mengajar. Ketika pembekalan kami mendapatkan materi tentang PPL di sekolah dan kegiatan belajar mengajar serta berbagai permasalahannya, yang disampaikan oleh koordinator dari masing-masing fakultas. Sedangkan materi yang lain diberikan oleh kepala Madrasah dan guru-guru MAN yang mendapat tugas dari UPT PPL. Acara penyerahan dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB, sedangkan peraturan atau sistem yang diterapkan bagi praktikan tidak jauh berbeda dengan ketika PPL I. Praktikan harus datang setiap hari tepat waktu dan pulang setelah siswa pulang, juga boleh izin apabila mempunyai kepentingan yang sangat mendesak.

D. Proses Bimbingan

Pada tahapan bimbingan, praktikan memperoleh bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing berupa kegiatan sebagai berikut:

1. Sebelum mengajar, praktikan diberi tugas untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, oleh guru pamong.
2. Setelah RPP disetujui oleh guru pamong, praktikan diijinkan untuk mengajar di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing.
3. Setelah selesai mengajar di kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun dosen pembimbing.

• Guru Pamong

Selama melaksanakan PPL 2 di MAN 1 Semarang mahasiswa praktikan PPL mendapat bimbingan dengan baik dari guru pamong. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa praktikan dari jurusan sejarah adalah Drs. Supardi.

• Dosen Koordinator

Selama PPL 2 berlangsung, mahasiswa praktikan didampingi oleh seorang dosen koordinator untuk tiap sekolah latihan. Untuk dosen koordinator di MAN 1 Semarang adalah Dr. Rudi Hartono, S.S, M.Pd., Beliau adalah dosen dari Fakultas Bahasa dan Seni (FBS), UNNES.

• Dosen Pembimbing

Selain didampingi oleh dosen koordinator, mahasiswa juga didampingi dan dibimbing oleh dosen pembimbing. Dosen pembimbing dialokasikan untuk masing-masing Jurusan (bidang studi). Adapun untuk Dosen Pembimbing mahasiswa praktikan dari jurusan Pendidikan Sejarah adalah Drs. Abdul Muntholib M.Hum.

E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL Berlangsung

Dalam suatu kegiatan pastilah terdapat faktor pendukung dan penghambat. Praktikan dapat melaksanakan kegiatan PPL 2 dengan lancar dan dapat berjalan dengan baik karena didukung oleh beberapa faktor, antara lain :

1. Kesiapan pihak sekolah dalam membantu kelancaran pelaksanaan PPL 2 yang diwujudkan dalam bentuk:
 - a. Telah tersusunnya jadwal kegiatan mahasiswa PPL selama PPL 2 berlangsung di MAN 1 Semarang.
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana yang menunjang KBM
2. Praktikan dapat menjalin hubungan baik dengan kepala sekolah, guru pamong dan guru yang lain, staf karyawan, siswa, serta anggota sekolah yang lain.
3. Hubungan antar mahasiswa praktikan cukup harmonis, saling membantu jika praktikan lain mengalami kesulitan.
4. Kedisiplinan sekolah yang cukup baik
Adapun faktor penghambat antara lain :
 1. Kurangnya pemahaman praktikan PPL terhadap tugas dan tanggung jawabnya selama di sekolah latihan.
 2. Adanya siswa yang kurang berminat terhadap pelajaran sehingga menyebabkan malas belajar dan kurang memahami materi yang diberikan.
 3. Kurangnya sumber belajar dan fasilitas pendukung bagi siswa.

F. Guru Pamong

Guru Pamong pelajaran Sejarah, Bapak Drs. Supardi, merupakan guru yang sudah senior. Sudah pasti telah lama dan sudah sangat berpengalaman baik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas. Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu selalu terbuka dan senantiasa rajin memberikan bimbingan kepada praktikan.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan juga sangat membantu praktikan mengarahkan dan memberikan saran agar mahasiswa praktikan mampu menjalankan tugas dan kewajibannya dengan baik. Bapak Drs. Abdul Muntholib M.Hum, sangat sabar dan bersedia mendengarkan berbagai keluhan serta keinginan praktikan dan pada akhirnya memberi masukan dan penyelesaian terkait masalah yang dihadapi praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Peranan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sangat besar dalam pencapaian lulusan yang berkualitas pada setiap mahasiswa program pendidikan, yaitu sebagai tambahan wawasan mengenai aktualisasi kurikulum dan perangkat yang menyertainya pada sekolah.
2. Dengan adanya PPL mahasiswa program pendidikan akan terbuka cakrawala pandangannya tentang kondisi realitas sekolahan yang nantinya akan digeluti setelah lulus nanti.
3. Mahasiswa praktikan setelah melakukan PPL ini diharapkan sudah dapat membuat RPP, Satuan acara pembelajaran, Silabus dan pengembangan nilai silabus serta pemetaan standar kompetensi bagi sekolah yang sudah menerapkan kurikulum berbasis kompetensi.
4. Dilihat dari kondisi maupun keadaan sekolah MAN 1 Semarang sudah baik dengan masih perlu perbaikan diberbagai segi.

B. Saran

Untuk meningkatkan kualitas lulusan, maka MAN 1 Semarang perlu melakukan perbaikan di berbagai segi antara lain yaitu penambahan sarana dan prasarana pendukung belajar mengajar, peningkatan sumber daya pendidik, dan peningkatan kualitas input siswa.

Selain itu, perlu juga menyampaikan saran kepada pihak UNNES bahwa koordinasi dengan pihak sekolah latihan harus lebih ditingkatkan lagi. Dengan tujuan agar adanya ke sinkronan antara UNNES dengan sekolah akan maksud PPL dan tidak terjadi hal-hal yang berkaitan dengan *miss komunikasi* yang nantinya akan mempersulit berbagai pihak.

REFLEKSI DIRI

Nama : Afriko Wigyan F.

NIM : 3101409043

Prodi : Pend. Sejarah

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. PPL 2 yang dilaksanakan praktikan di MAN 1 Semarang, mulai tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012, memberikan kesan yang tidak terlupakan bagi praktikan. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan kurikuler sebagai praktikan untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh dari bangku kuliah. Setiap mahasiswa kependidikan wajib mengikuti kegiatan PPL untuk memperoleh bekal yang akan digunakannya nanti sebagai pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dengan tujuan memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Selain itu orientasi juga ingin dicapai praktikan yaitu untuk menjadi guru yang ideal yang memiliki bekal kemampuan kognitif dan kemampuan mengkondisikan kelas sehingga tercipta kondisi kelas yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

Selama melakukan praktik PPL 2 ini, kegiatan yang sudah dilakukan oleh praktikan tidak hanya observasi kondisi fisik dan administrasi sekolah saja, akan tetapi praktikan melakukan observasi dalam kelas. Sikap guru pamong yang selalu sabar dan teliti dalam membimbing dan mengarahkan praktikan untuk belajar membuat perangkat pembelajaran, selain itu praktikan bersama guru pamong berdiskusi mengenai masalah pembelajaran dan mengenai materi (khususnya materi Sejarah), serta pembagian jam mengajar. Dengan melakukan kegiatan observasi di MAN 1 Semarang, banyak manfaat yang diambil oleh praktikan.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan praktikan dapat diambil kesimpulan :

1) Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran mata Pelajaran yang ditekuni

Di lihat dari bidang mata pelajaran Sejarah yang mana pelajaran ini merupakan cabang ilmu sosial yang cukup penting dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan sikap toleransi diri, demokrasi, cinta tanah air dan beradab serta rukun dalam kehidupan masyarakat yang majemuk. Pelajaran sejarah juga membuat kita berbagai peristiwa masa lalu yang dapat diambil hikmahnya. Sedangkan kelemahan adalah dengan system kurikulum yang sekarang mengurangi jumlah jam mata pelajaran Sejarah dan itu terkadang membutuhkan trik dan kesabaran serta ketelitian sehingga pembelajaran dapat efektif dan tak terkesam buru-buru dan asal-asalan. Apalagi di MAN yang merupakan sekolah dengan ciri yang khas agama islam. Karena banyak mata pelajaran agama tambahan membuat jam pelajaran sejarah semakin berkurang.

2) Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Dalam kegiatan pembelajaran di MAN 1 Semarang sarana dan prasarana yang digunakan sudah memadai. Dengan ketersediaan buku-buku paket yang dapat di peroleh di perpustakaan. Dan ditambah dengan panduan LKS serta buku-buku yang mendukung pemahaman mata pelajaran Sejarah. Selain itu tersedia ruang kelas yang ukup luas dan nyaman,ada pula laboraturium yang cukup representative dalam hal membantu terlaksananya proses pembelajaran, dan alat-alat peraga yang dapat mendukung Kegiatan pembelajaran.

3) Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Dalam melaksanakan PPL 2 di MAN 1 Semarang penulis selalu dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Dimana kualitas dari guru pamong dan dosen pembimbing di MAN 1 Semarang mempunyai kompetensi yang bagus, karena ditinjau dari berbagai segi termasuk guru pamong dan dosen pembimbing yang unggul. Mengetahui akan berbagai teori serta praktik pembelajaran terbaru dan menganjurkan mahasiswa praktikan untuk bisa memotivasi kepada peserta didik akan pentingnya sejarah, aktif dan sabar dalam memberikan instruksi ataupun bimbingan kepada siswa. Selain itu dalam pelaksanaan bimbingan juga selalu memberikan masukan yang sangat bermanfaat.

4) Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Dalam pembelajaran Sejarah di MAN 1 Semarang cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari kegiatan belajar mengajar (KBM) yang sudah menggunakan kurikulum yang berlaku yaitu KTSP Berkarakter. Keterlibatan siswa dalam pembelajaran secara aktif sudah terlihat meski perlu peningkatan. Pembelajaran berlangsung secara cukup efektif dan sesuai dengan kurikulum yang berlaku dalam hal materi maupun buku penunjangnya.

5) Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri dari praktikan saya pikir masih cenderung perlu adanya peningktan lagi secara kualitas sehingga mampu menjadi guru yang baik kelak. Praktikan masih banyak membutuhkan bimbingan untuk dapat mengerti dan memahami seluk beluk dunia pembelajaran dan pendidikan serta belajar lebih sehingga nantinya dapat menjadi guru pengajar yang diharapkan. Terkait dengan pembelajaran Sejarah praktikan masih sangat membutuhkan pengalaman yang lebih sehingga akan dapat tahu dan memahami bagaimana seorang guru Sejarah mengelola pembelajaran.

6) Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Dalam pelaksanaan observasi pada PPL 2 ini, nilai tambah yang di peroleh berupa tambahan wawasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan teknik-teknik mengajar yang baik dan benar. Mengetahui suasana langsung pembelajaran di kelas serta cara berinteraksi dengan siswa. Selain itu praktikan juga mendapat pengalaman tentang kondisi lingkungan sekolah dan kondisi sekolah yang sebenarnya sebelum terjun dalam dunia kerja.

7) Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Demi pengembangan dan kemajuan MAN 1 Semarang serta UNNES maka praktikan memberikan saran sebagai berikut:

- a. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar (KBM) di MAN 1 Semarang sangat mungkin untuk di tingkatkan menjadi lebih baik lagi. Hal ini didukung dengan kualitas guru dan siswa MAN 1 Semarang yang mempunyai potensi menjadi yang terbaik serta kemampuan siswa yang memiliki prospek cerah ke depan sehingga diharapkan mampu bersaing dalam ketatnya dunia pendidikan. Sarana dan prasaran juga memungkinkan untuk ditambah dan diperbaiki lagi demi terwujudnya pembelajaran yang efektif dan efisien.
- b. Dalam proses menghasilkan guru yang profesional maka UNNES sebagai lembaga pendidikan keguruan outputnya harus di tingkatkan lagi agar mencapai hasil yang maksimal. Sebaiknya perhatikan lebih serius calon lulusan yang bersifat kependidikan karena terkait dengan citra UNNES di mata masyarakat, baik secara kualitas akademik maupun kemampuan sosialnya.

Demikianlah refleksi diri yang praktikan sampaikan semoga apa yang telah praktikan tulis bisa menjadi masukan yang berharga bagi semua pihak yang berkaitan, akhir kata praktikan mengucapkan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru pamong



Drs. Supardi
NIP. 196503051992031003

Mahasiswa Praktikan



Afriko Wigyan F.
NIM. 3101409043